

**DIPLOMASI PUBLIK SUMATERA BARAT DALAM
MEMPROMOSIKAN PARIWISATA MELALUI TOUR DE
SINGKARAK (2015-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

NURUL 'AINI RIZWI

1710852002



Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga,S.IP, M.Si

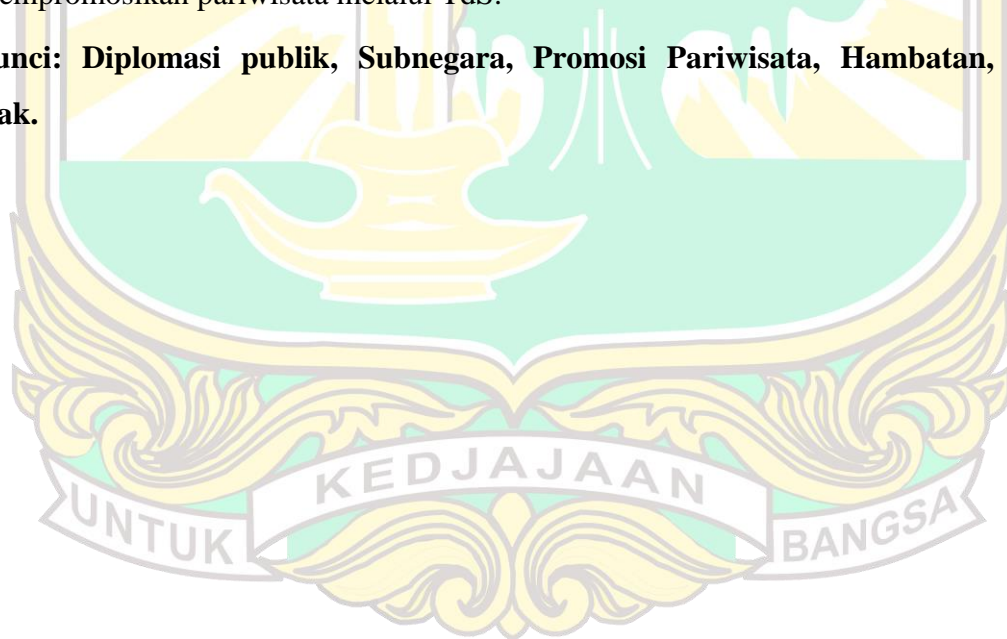
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hambatan yang dihadapi pemerintah Sumatera Barat dalam mempromosikan pariwisata melalui penyelenggaraan Tour de Singkarak pada tahun 2015-2019. Sebagai salah satu agenda Sumatera Barat yang bertaraf internasional, Tour de Singkarak dimanfaatkan sebagai media promosi pariwisata Sumatera Barat. Ajang balap sepeda yang telah berlangsung sejak 2009 hingga 2019 ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pembangunan pariwisata Sumatera Barat. Jika pada periode beberapa tahun awal penyelenggaraan Tour de Singkarak berhasil menunjukkan kontribusi yang positif, sayangnya pada lima tahun terakhir muncul permasalahan-permasalahan yang mengindikasikan penurunan kualitas kegiatan ini. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep diplomasi publik dari Bruce Gregory dan pemikiran Ellen Huijgh dengan menjelaskan mengenai instrumen diplomasi publik dan tantangan yang dihadapi pemerintah entitas sub negara dalam melaksanakan diplomasi publik. Adapun metodologi yang digunakan berupa metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan diplomasi publik Sumatera Barat dalam mempromosikan TdS yaitu kontradiksi antara strategi dengan tujuan yang ingin dicapai, tidak berhasilnya pemerintah Sumatera Barat mengungguli kekhasan yang dimiliki dengan entitas sub negara lainnya, dan kontraproduktif terhadap solusi jangka panjang dimana pada lima tahun terakhir ditemukan; promosi yang tidak maksimal, penganggaran acara yang semakin berkurang, hingga ketidakberlanjutan kerjasama dengan organisasi internasional dalam pelaksanaan Tour de Singkarak sebagai bentuk diplomasi publik pemerintah Sumatera Barat dalam mempromosikan pariwisata melalui TdS.

Kata kunci: Diplomasi publik, Subnegara, Promosi Pariwisata, Hambatan, Tour de Singkarak.



ABSTRACT

This study aims to explain the obstacles faced by the West Sumatra government in promoting tourism through the implementation of the Tour de Singkarak in 2015-2019. As one of the international standard West Sumatra agendas, the Tour de Singkarak is used as a media for West Sumatra tourism promotion. The cycling event which has been running from 2009 to 2019 has had a significant impact on West Sumatra's tourism development. For the first few years the Tour de Singkarak effect had shown its positive contribution, unfortunately in the last five years problems have emerged indicating a decline in the quality of this activity. This research is analyzed using the concept of public diplomacy from Bruce Gregory and Ellen Huijgh's thinking by explaining the instruments of public diplomacy and the challenges faced by the government of sub-state entities in implementing public diplomacy. The methodology used is a qualitative research method using a descriptive approach. Based on the concept used, this study found that there were several things that became obstacles to West Sumatra's public diplomacy in promoting TdS, namely the contradiction between strategy and the goals to be achieved, the failure of the West Sumatra government to outperform the peculiarities possessed by other sub-state entities, and counterproductive solutions long term where in the last five years it was found; promotions that are not optimal, event budgeting is decreasing, to the unsustainability of cooperation with international organizations in the implementation of the Tour de Singkarak as a form of public diplomacy for the West Sumatra government in promoting tourism through TdS.

Keyword: *Public diplomacy, Sub-state, Tourism Promotion, Obstacle, Tour de Singkarak.*

